

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri yang menjadikan kualitas sebagai strategi utama guna mencapai keunggulan dalam kompetisi menguasai pasar karena tidak semua home industri dapat mencapai kualitas yang tinggi serta mempertahankannya. Oleh karena itu home industri dituntut mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang relatif bersaing dengan para pesaing sejenisnya.

Produk cacat merupakan produk yang hasilnya tidak sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditentukan. Standar kualitas yang baik adalah produk yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Apabila produk tersebut tidak dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan maka produk tersebut dapat dikatakan sebagai produk cacat.

Salah satu tujuan home industri dalam kegiatan pengendalian kualitas adalah menekan jumlah produk cacat sehingga biaya produk yang dikeluarkan tidak terlalu besar dan tidak mengecewakan konsumen. Produk cacat adalah produk yang dihasilkan dari proses produksi yang tidak memenuhi standar namun secara ekonomis bila diperbaiki lebih menguntungkan dibanding langsung dijual. Dengan kata lain biaya perbaikan produk cacat lebih rendah dari hasil penjualan produk cacat tersebut setelah diperbaiki.

Meski sistem produksi dan sistem manajemen mutu yang diterapkan telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataan dilapangan masih dapat ditemukan terjadinya kegagalan-kegagalan yang tidak dapat dihindarkan dimana mutu produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas dengan apa yang diharapkan.

Jika dilihat dari kondisi proses produksi pada produk Home Industri Kerupuk Irma pada 6 bulan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Tabel Presentase Kecacatan Produk Kerupuk Irma Tahun 2023

Bulan	Jumlah Produksi/Kg	Jumlah Cacat/Kg	% cacat	Standar
Januari	20.880 kg	1.567 kg	7.50%	5%
Februari	21.600 kg	1.374 kg	6.36%	5%
Maret	21.750 kg	1.490 kg	6.85%	5%
April	20.010 kg	1.514 kg	7.56%	5%
Mei	22.620 kg	1.473 kg	6.51%	5%
Juni	19.140 kg	1.755 kg	9.16%	5%

Sumber : *Home Industry* Kerupuk Irma

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *defect* paling terendah terjadi pada bulan Februari dengan jumlah presentase 6.36%, sedangkan *defect* tertinggi terjadi pada bulan Juni dengan jumlah presentase 9.16%.

Pada tabel dibawah ini merupakan jenis – jenis cacat produk pada produk kerupuk irma, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tabel Jenis – Jenis Cacat Kerupuk Irma Tahun 2023

Bulan	Jenis – Jenis Cacat Kerupuk irma				Total <i>Defect</i> (Kg)
	Bentuk Tidak Sesuai (Kg)	Kerupuk Tidak Mekar (Kg)	Kotor (Kg)	Gosong (Kg)	
Januari	655	371	379	162	1.567
Februari	521	307	347	199	1.374
Maret	629	357	288	216	1.490
April	691	359	370	94	1.514
Mei	591	405	331	145	1.473
Juni	802	447	401	105	1.755
Total	3.890	2.246	2.116	921	9.173

Sumber : *Home Industry* Kerupuk Irma

Pada informasi pada tabel 1.2 dengan total kecacatan tertinggi sampai dengan yang terendah pada periode bulan Januari sampai Juni 2023. Untuk jenis kategori *defect* bentuk tidak sesuai dengan jumlah tertinggi sebanyak 3.890 kg, kerupuk

tidak mekar dengan jumlah 2.246 kg, kotor dengan jumlah 2.116 kg, dan gosong dengan jumlah terendah sebanyak 921kg.

Maka dari itu dilakukan observasi di Home Industri Kerupuk Irma menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Fault Tree Analysis* (FTA) untuk mengidentifikasi hal hal apa saja yang menyebabkan cacat produk (*Defect*) dengan melihat tingkat keparahan, tingkat keseringan, serta deteksi untuk mengidentifikasi penyebab cacat produk pada perusahaan agar dapat mengurangi serta menemukan jalan alternatif pada *home industry* tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang adanya kecacatan produk, maka dibuatlah identifikasi masalah untuk menentukan masalah apa saja yang terjadi selama proses produksi Kerupuk Irma pada periode bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023, yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah cacat pada produk Kerupuk Irma pada saat proses produksi melebihi batas yang telah ditetapkan yaitu 5%.
2. Tidak adanya langkah perbaikan pada produk cacat kerupuk irma yang masih sangat tinggi di *Home Industry* Kerupuk Irma.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan pada produk di Home Industri Kerupuk Irma?
2. Bagaimana langkah perbaikan pada produk cacat kerupuk irma menggunakan metode FMEA dan FTA untuk mengurangi cacat produk pada produksi Kerupuk Irma?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari uraian rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya cacat pada produk.
2. Melakukan perbaikan dengan menggunakan metode FMEA dan FTA untuk mengurangi cacat produk pada produksi Kerupuk Irma.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di bagian produksi Home Industri Kerupuk Irma.
2. Penelitian ini difokuskan untuk mencari penyebab utama terjadinya cacat produk.
3. Data jumlah produk cacat yang digunakan adalah data yang diambil pada produksi periode bulan Januari sampai dengan Juni 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah diberikan di perkuliahan.
- b. Mahasiswa secara tidak langsung menjelajah dunia teknologi yang bermanfaat bagi industri sehingga semakin mempunyai pemikiran dan pengetahuan yang lebih luas.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi mendapatkan tambahan wawasan khususnya terkait perkembangan teknologi dan industri yang ada di Indonesia yang bisa digunakan oleh pihak lain yang memerlukan.
- b. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan untuk masing–masing pihak, yaitu dapat memanfaatkan untuk

mahasiswa yang potensial supaya dapat melakukan penelitian lain di perusahaan tersebut.

3. Bagi perusahaan yang bersangkutan

- a. Perusahaan mendapatkan hasil dari analisa dan penelitian yang penulis lakukan dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan supaya perusahaan dapat menentukan kebijakan lainnya dimasa yang akan datang dan perusahaan dapat melakukan perbaikan atau improvement.
- b. Mahasiswa yang memiliki potensi dapat dijadikan sebagai tenaga kerja apabila perusahaan membutuhkannya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di Home Industri Kerupuk Irma yang bergerak di bidang pembuatan kerupuk ikan yang terletak di Jalan Nurul Iman 8 No.101, RT.006/RW.001, Jakasampurna, Kecamatan. Bekasi Barat, Kota Bekasi, 17145 Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci serta agar dapat melakukan analisa yang baik, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian relevan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.